

## ABSTRAK

**Dorma Pionauli Silitonga NIM: 7193240022, Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2022, Skripsi, Jurusan Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan 2023.**

Pembangunan suatu daerah dinilai berhasil apabila mampu mengatasi persoalan kemiskinan. Untuk itu kemiskinan merupakan persoalan yang membutuhkan penanganan yang serius, karena kemiskinan menjadi penghambat kemajuan suatu negara. terselesaikannya masalah kemiskinan menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Dilakukannya penelitian ini dengan tujuan melihat apakah terdapat pengaruh dari Indeks Pembangunan Manusia dan Upah Minimum terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara. Dengan jenis penelitian ialah kuantitatif menggunakan analisis regresi data panel. Data yang digunakan berjenis sekunder, diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Dengan data panel yaitu 30 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara, terhitung dari tahun 2017 hingga 2022. Dengan bantuan Software Eviews 12 maka model regresi terpilih ialah *Random Effect Model*. Dengan hasil yang ditemukan Indeks Pembangunan Manusia secara parsial memberikan pengaruh yang negatif serta signifikan terhadap kemiskinan yaitu dengan nilai *Probability* sebesar 0,0000. Begitu juga dengan Upah Minimum Kabupaten/Kota secara parsial memberikan pengaruh yang negatif serta signifikan terhadap kemiskinan yaitu dengan nilai *Probability* sebesar 0,0000. Sedangkan secara bersama-sama Indeks Pembangunan Manusia dan Upah Minimum Kabupaten/Kota memberikan pengaruh yang negatif terhadap kemiskinan dengan nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,000000. Dengan besaran pengaruh yang dapat diberikan ialah sebesar 61,78%. Sedangkan 38,22% kemiskinan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Kabupaten/Kota, Kemiskinan**

## ABSTRACT

*Dorma Pionauli Silitonga NIM: 7193240022, The Effect of the Human Development Index (IPM) and Minimum Wage on Poverty in North Sumatra Province in 2017-2022, Thesis, Department of Economics, Economics Study Program, Faculty of Economics, Medan State University 2023.*

*The development of an area is considered successful if it is able to overcome the problem of poverty. For this reason, poverty is a problem that requires serious handling, because poverty is an obstacle to the progress of a country. Solving the problem of poverty creates prosperity for the community. This research was conducted with the aim of seeing whether there is an influence from the Human Development Index and Minimum Wage on poverty in North Sumatra Province. The type of research is quantitative using panel data regression analysis. The data used is secondary, obtained from the Central Bureau of Statistics. With panel data, namely 30 regencies/cities in North Sumatra Province, starting from 2017 to 2022. With the help of Eviews 12 Software, the selected regression model is the Random Effect Model. With the results found that the Human Development Index partially has a negative and significant influence on poverty, with a probability value of 0.0000. Likewise, the District/City Minimum Wage partially has a negative and significant effect on poverty, with a probability value of 0.0000. Meanwhile, together the Human Development Index and District/City Minimum Wage have a negative influence on poverty with a Prob (F-statistic) value of 0.000000. The amount of influence that can be given is 61.78%. Meanwhile, 38.22% of poverty is influenced by other variables not examined in this study.*

*Keywords: Human Development Index, District/City Minimum Wage, Poverty*